

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Para pengambil keputusan (decision makers) hampir selalu mengambil keputusan bahkan setiap detik dalam hidupnya. Ketika mereka mengambil keputusan, ada suatu proses dalam otak manusia yang mempengaruhi kualitas keputusan yang dibuat. Jika keputusan yang akan dibuat mudah, manusia dapat dengan mudah membuat keputusan. Akan tetapi jika keputusan yang akan diambil bersifat kompleks dengan risiko yang besar seperti perumusan kebijakan, pengambil keputusan sering memerlukan alat bantu dalam bentuk yang bersifat ilmiah, logis, dan terstruktur.

Pemilihan supplier merupakan salah satu hal yang penting dalam aktivitas pembelian bagi perusahaan, di mana aktivitas pembelian merupakan aktivitas yang memiliki nilai penting bagi perusahaan karena pembelian komponen, bahan baku, dan persediaan merepresentasikan porsi yang cukup besar pada produk jadinya. Dalam mengambil keputusan untuk memilih supplier, pengambil keputusan (decision makers) membutuhkan alat analisis yang memungkinkan mereka untuk memecahkan masalah yang bersifat kompleks sehingga keputusan yang diambil lebih berkualitas. Beberapa kriteria yang berpengaruh pada pemilihan supplier ini ada yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu diperlukan metode yang bisa menyertakan keduanya dalam pengukuran.

Salah satu metode yang bisa digunakan untuk pemilihan supplier adalah metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode Simple Additive Weighting (SAW) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating supplier pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrix keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. (Kusumadewi, 2010) SAW relatif mudah dimengerti dan digunakan. Literatur tentang pemilihan supplier banyak menggunakan metode ini. SAW adalah sebuah metode yang ideal untuk

memberikan ranking/urutan alternatif ketika beberapa kriteria dan subkriteria ada dalam pengambilan keputusan.

Dengan memperkuat hubungan antara distributor dan pemasok melalui hubungan kemitraan ini diharapkan mampu memberikan produk yang berkualitas. Selain itu, dengan memilih supplier yang optimal, perusahaan bisa mendapatkan keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui urutan prioritas faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan supplier serta mencari supplier terbaik bagi perusahaan melalui skripsi yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Terbaik Menggunakan Metode Saw (Simple Additive Weighting)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka didapatkan permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya penentuan kriteria untuk penilaian supplier terbaik.
2. Bagaimana menerapkan metode SAW untuk menentukan penilaian Supplier terbaik di PT Nayaka Era Husada.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui urutan prioritas faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan supplier terbaik.
2. Menerapkan metode SAW untuk mendapatkan supplier/pemasok terbaik di PT. Nayaka Era Husada.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan laporan persediaan barang di gudang perusahaan.

2. Perancangan sistem informasi ini membantu pencatatan persediaan barang, baik itu barang yang keluar dari gudang maupun barang yang masuk ke gudang.

